

## ABSTRAK

Weni Subarkah, 029582

### KONTRIBUSI KEMAMPUAN PROFESIONAL DAN MOTIVASI KERJA GURU TERHADAP KINERJA MENGAJARNYA PADA SMA NEGERI DI KOTA CIMAH

Penelitian ini dilakukan berdasarkan kecenderungan kurangnya wawasan profesionalisme guru, ketidaksesuaian latar belakang pendidikan guru dengan mata pelajaran yang diajarkan, dan motivasi kerja guru yang kurang optimal sehingga dapat menyebabkan kinerja guru yang rendah.

Berdasarkan uraian diatas, penelitian ini mengungkap tingkat kontribusi kemampuan profesional dan motivasi kerja guru terhadap kinerja mengajarnya. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis variabel kemampuan profesional dan motivasi kerja guru serta hubungan dan kontribusinya terhadap kinerja mengajar guru.

Penelitian ini dilandasi oleh teori yang berhubungan dengan kinerja, kemampuan profesional dan motivasi serta ditambah dengan konsep administrasi pendidikan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif melalui teknik analisis deskriptif korelasional dan regresi dengan menggunakan statistik parametrik. Secara kuantitatif adalah untuk mengolah, menganalisis dan menginterpretasikan data yang telah dikumpulkan melalui angket, sedangkan secara deskriptif korelasional dimaksudkan untuk menggambarkan secara sistematis mengenai fakta, sifat dan hubungan antar fenomena yang diteliti. Teknik sampling yang digunakan adalah teknik random sampling, subjek penelitian adalah 6 Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri di Kota Cimahi dengan populasi sebanyak 387 orang dan sampel sebanyak 197 orang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari tiga hipotesis yang diajukan semuanya diterima dan didukung oleh data empirik.

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kontribusi kemampuan profesional guru terhadap kinerjanya sebesar 9,8%, kontribusi motivasi kerja guru terhadap kinerjanya sebesar 13,1% serta kontribusi kemampuan profesional dan motivasi kerja secara bersama-sama terhadap kinerja guru sebesar 19,4%.

Berdasarkan hasil penelitian yang ditemukan, direkomendasikan beberapa hal antara lain; untuk meningkatkan kemampuan profesional guru perlu dilakukan kegiatan pelatihan yang pelaksanaannya berdasarkan assessment atau kebutuhan, dalam hal ini pelatihan yang lebih tepat adalah melalui IHT (In House Training). Sedangkan untuk meningkatkan motivasi dilakukan dengan cara memberikan kebebasan bagi guru untuk berkreatifitas, sehingga dengan demikian dapat dicapai suatu kinerja yang lebih baik.